

KEUNIKAN KUIL ITSUKUSHIMA

TIDAK BOLEH  
DICOPY

SKRIPSI SARJANA

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan

Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

MONIKA ANDRIANI

NIM 04110904



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

No Induk	: 45 / FST / 06 - 07
No Klas	: 291.3 AND-K
Subjek	: AGAMA SINTO
Asal	: MHS
dan lain-lain	: 7/12-06

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006

Skripsi Sarjana yang Berjudul

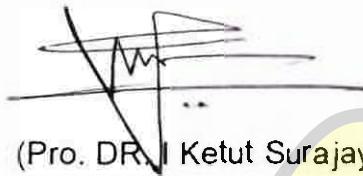
**KEUNIKAN KUIL ITSUKUSHIMA**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 10 Maret 2006

Dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji

Ketua Panitia / Penguji



(Pro. DR. I Ketut Surajaya, MA)



(Dra. Juliasih Ibrahim)

Penguji / Pembaca

Sekretaris Panitia / Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, SS, M. Pd)



(Metty Suwandariy, S.S)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang

De kan | k | Fak Sastra



(Syamsul Bahri, S.S)



FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

**Lembar Persetujuan Pembimbing**

Skripsi yang berjudul :

**SEJARAH KUIL ITSUKUSHIMA**

Oleh:

**MONIKA ANDRIANI**

**04110904**

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh :

Mengetahui

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Pembimbing I



( Prof. Dr. Ketut Surajaya, MA )

Pembimbing II



( Nani Dewi Sunengsih, SS, M.Pd )

**Halaman Pernyataan**

Skripsi yang berjudul :

**SEJARAH KUIL ITSUKUSHIMA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA dan Nani Dewi Sunengsih, SS, M.Pd tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya ilmiah milik orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta :

Pada tanggal

Penulis

Monika Andriani

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dapat disusun untuk melengkapi persyaratan menempuh ujian akhir Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua ~~aya~~ tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian, dan doa serta dukungan baik moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. I ketut Surajaya, MA, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk yang sangat bermanfaat sehingga terbentuknya skripsi ini.
3. Ibu Nani Sunengsih S.S, M.Pd, selaku dosen pembaca dan selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini dan memberikan motivasi

kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Darma Persada.

4. Bapak Syamsul Bahri , S.S, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Seluruh dosen, pihak Sekretariat Fakultas Sastra dan staf perpustakaan Universitas Darma Persada.
6. Adik-adik saya dan seluruh keluarga yang selama ini mencurahkan kasih sayang dan dukungan berupa doa kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis Dyna Rossallia Dewi, Liliwati Br Sembiring, Herlina Sunarti, Iskandar Zulkarnaen, Armi yang selama ini telah menemani dan membantu pada saat sedih maupun gembira.
8. Seluruh teman-teman angkatan tahun 2001 Universitas Darma Persada.
9. Seluruh pihak yang telah terkait dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun.

Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga bantuan, bimbingan dan doa yang telah diberikan, mendapat balasan dari Tuhan Yesus Kristus.

Amin.

Jakarta,

penulis



## DAFTAR ISI

### HALAMAN

<b>Lembar Persetujuan</b> .....	
<b>Lembar Pernyataan</b> .....	
<b>Kata Pengantar</b> .....	
<b>Daftar Isi</b> .....	
<b>BAB I    Pendahuluan</b> .....	
A.    Latar Belakang Masalah.....	
B.    Permasalahan.....	
C.    Tujuan Penelitian.....	
D.    Ruang Lingkup Pembahasan.....	
E.    Metode Penelitian.....	
F.    Sistematika Penulisan.....	
<b>BAB II   Sejarah Berdirinya Kuil Itsukushima</b> .....	
A.    Pengertian Kuil dan Shinto.....	
B.    Gambaran Umum Kuil Itsukushima .....	
C.    Sejarah Berdirinya Kuil Itsukushima.....	
D.    Letak Geografi Pulau Miyajima.....	
<b>BAB III  KEUNIKAN KUIL ITSUKUSHIMA</b> .....	
A.    Arsitektur Kuil Itsukushima.....	
B.    Ootorii ( Pintu Gerbang ).....	
C.    Letak Kuil Itsukushima.....	
D.    Nilai Warisan Dunia.....	

E. Festival-festival yang dilakukan di Kuil Itsukushima..

**BAB IV KESIMPULAN.....**

**Daftar Pustaka.....**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ajaran Shinto merupakan kepercayaan asli yang dianut oleh masyarakat Jepang. Ajaran Shinto terdiri dari unsur polytheisme dan pantheistic. Unsur polytheisme yang berarti menyembah alam seperti menyembah gunung-gunung, dan lain-lain. Sedangkan Pantheistic adalah ajaran yang menyamakan Tuhan dengan kekuatan dan hukum alam atau pemujaan para dewa-dewa. Kata Shinto diciptakan dari kombinasi dua kanji yaitu Shin (神) yang berarti dewa, kanji ini dapat juga dibaca Kami di dalam bahasa Jepang, dan To (道) yang berarti jalan atau jalan kecil dengan demikian ajaran Shinto yang berarti Jalān

menuju Tuhan.<sup>1</sup> Penganut ajaran Shinto menyembah **Kami**. **Kami** adalah makhluk hidup yang memiliki kekuatan-kekuatan diatas kekuatan manusia.<sup>2</sup>

Beberapa **Kami** terutama yang disebut dalam kisah penciptaan dan mitos-mitos kekaisaran memiliki ciri-ciri seperti manusia, baik laki-laki maupun perempuan. Kelompok-kelompok Kami ini pada dasarnya tidak memiliki sifat-sifat manusia, meski mungkin seperti roh-roh yang jahat, atau kadang-kadang muncul dalam wujud manusia bahkan masuk ke dalam tubuh manusia.<sup>3</sup>

Ritual-ritual keagamaan Shinto dilakukan di dalam sebuah bangunan yang dinamakan Kuil. Bentuk bangunan pada kuil-kuil Shinto pada umumnya sederhana, maka demikian pula pada upacara-upacara pemujaan yang dilakukan di dalamnya.

Baru pada masa kerajaan Yamato lah ada Kuil Shinto yang dibangun megah seperti pada sebuah kuil yang dinamakan Kuil Itsukushima yang terletak di

---

<sup>1</sup>. [www.google.co.id](http://www.google.co.id)

<sup>2</sup>. ibid

<sup>3</sup>. ibid

pulau Miyajima prefektur Hiroshima. Kuil Itsukushima didirikan pada tanggal 12 November 593 oleh Saeki Kuramoto pada Masa Heian.<sup>4</sup>

Kuil Itsukushima merupakan warisan budaya dunia. Pulau Miyajima yang panjangnya 9 kilometer dan lebarnya 6 kilometer itu hanya dibatasi selat selebar 500 meter dari pulau Honshu. Pulau Miyajima terkenal di seluruh Jepang dengan keindahan alamnya dan peninggalan budayanya. Dari seluruh pulau Miyajima 431,2 ha atau 14 %-nya terdaftar sebagai warisan budaya dunia.

Kuil Itsukushima termasuk warisan dunia yang berharga seperti halnya Candi Borobudur. Kuil Itsukushima terdaftar sebagai warisan budaya dunia pada World Heritage Committee pada tanggal 7 Desember 1996. Merupakan salah satu kuil yang ternama di seantero Jepang. Hal ini terbukti selama berabad-abad Kuil Itsukushima digunakan sebagai

---

<sup>4</sup>[www.yahoo.com](http://www.yahoo.com)

tempat sembahyang oleh para klan-klan yang berkuasa di Jepang.<sup>5</sup>

Sejarah pulau Miyajima dan Kuil Itsukushima dimulai kira-kira pada tahun 881, sebagaimana tercatat di dalam Nihon Shoki atau Catatan Sejarah Jepang. Salah satu penguasa yang berpengaruh di dalam sejarah Kuil Itsukushima adalah Mori Motonari.<sup>6</sup> Selain Mori Motonari sebagai penguasa feodal di daerah Chugoku, juga berperan selama perang saudara di Hiroshima. Oleh karena itu dalam sejarah Jepang, Mori Motonari juga disebut-sebut sebagai pendiri wilayah Hiroshima. Pada tahun 1551 setelah mengalahkan Sue Harukatta di dalam perang Itsukushima yang disebut juga Tiga Perang Besar di Jepang. Mori Motonari menguasai daerah Chugoku dan membangun kuil Itsukushima yang dilaksanakan pada tahun 1571.<sup>7</sup>

Pembangunan ulang Kuil Itsukushima tidak hanya terjadi pada tahun itu. Pembangunan serupa telah

---

<sup>5</sup>ibid

<sup>6</sup> .www.intisari.com

<sup>7</sup> ibid

dilakukan pada tahun 1207 dan 1223 namun Kuil Itsukushima terbakar. Ada hal yang menarik dalam pembangunan tersebut yaitu setiap pembangunan ulang kuil, ukuran kuil berubah. Ukuran dan denahnya yang sama dengan saat ini baru dimulai sejak tahun 1325 ketika Kuil Itsukushima rusak karena Taifun.<sup>8</sup>

Bagian penting dari Kuil Itsukushima terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1. Pada bagian pertama, yaitu tempat tersuci para dewa yang dimuliakan.
2. Pada bagian yang kedua, yaitu tempat yang hanya dibuka untuk para pendeta.
3. Pada bagian ketiga, yaitu bagian luar untuk pemujaan orang kebanyakan terhadap para dewi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> .www.intisari.com

<sup>9</sup> ibid hal 4

Di depan Kuil Itsukushima terdapat semacam panggung, yaitu :**Hirabutai**.

**Hirabutai** digunakan selama **Kagensai** (festival musik) sebagai tempat keluar-masuknya dewa-dewi. Selain itu ada juga **takabutai** yakni panggung pertunjukan bungaku (pertunjukan musik Jepang kuno).<sup>10</sup>

Seperti pada kuil-kuil Shinto umumnya, di depan kuil tersebut terdapat sebuah gerbang, dan gerbang kuil yang berada di pulau Miyajima tersebut adalah gerbang yang terbesar, terindah, terunik di Jepang yang kelak menjadi salah satu Identitas Kuil Itsukushima.

Keunikan lainnya yaitu pintu gerbang tersebut menantang terpaan angin, hantaman gelombang dan hempasan arus, tidak kenal masa pasang atau surut. Tiang gerbang yang dimana tiang tersebut tidak ditanam di dalam pasir melainkan dengan mengandalkan bobot tiang yang amat berat. Ootorii dirancang seperti kotak kosong yang diisi batu untuk menanamkan

---

<sup>10</sup>.[www.indonesia.com](http://www.indonesia.com)

bobot agar tahan terhadap terjangan gelombang.<sup>11</sup> Maka pantaslah apabila gerbang itu disebutkan di dalam bahasa Jepang **Ootorii** atau di dalam bahasa Inggrisnya disebut dengan **grand gate**.

Gerbang tersebut adalah gerbang yang ke-12 sejak tahun 1875, menggantikan gerbang-gerbang yang ada sebelumnya yang rusak dilalap api atau yang diterjang oleh taifu. Kuil Itsukushima terletak di tepi pantai sehingga tergenang pada saat air laut pasang.

Menurut salah satu versi, hal tersebut ada kaitannya dengan yang disebut memuliakan dewa laut Shinto Ichikishima Hime no Mikoto, sedangkan versi yang lain menyebutkan Kuil Itsukushima adalah perwujudan dari kepercayaan dalam agama Buddha pada jaman Fujiwara.<sup>12</sup> Aliran ini mempercayai pada saat orang meninggal jiwa-jiwanya naik kapal menyeberangi laut menuju **Gokuraku Jodo** atau surga. Apapun alasannya Kuil Itsukushima adalah tetap karya yang

---

<sup>11</sup>.[www.intisari.com](http://www.intisari.com)

<sup>12</sup>.ibid

terbesar perpaduan antara harmoni dan keindahan dari kebudayaan manusia dan alam sekitar.<sup>13</sup>

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pembahasan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Kuil Itsukushima?
2. Apa keunikan Kuil Itsukushima dari kuil-kuil yang lain yang berada di Jepang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Latar belakang Kuil Itsukushima
2. Keunikan Kuil Itsukushima dan kuil-kuil yang lain yang berada di Jepang

---

<sup>13</sup> bid

#### **D. Ruang Lingkup**

Pembahasan penelitian ini pada Kuil Itsukushima yaitu letak, keunikan dan kronologi berdirinya Kuil Itsukushima yang ada di pulau Miyajima.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan, dengan menggunakan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan ini.

#### **F. Sistematika Penulisan**

**Bab I**, Pembahasan di uraikan mengenai latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi ini.

**Bab II**, Pembahasan di uraikan mengenai tentang gambaran umumnya Kuil Itsukushima, pengertian Kuil,

**Bab II,** Pembahasan di uraikan mengenai tentang gambaran umumnya Kuil Itsukushima, pengertian Kuil, letak geografi pulau Miyajima, sejarah berdirinya Kuil Itsukushima.

**Bab III,** Pembahasan di uraikan mengenai tentang arsitektur Kuil Itsukushima, Honden (bagian kuil yang dekat dengan altar) , Hirabutai (panggung yang luas ), Takabutai (panggung tinggi), Noh-butai (panggung noh), ootorii (pintu gerbang), kuil sebagai nilai warisan dunia, festival-festival yang dilakukan di Kuil Itsukushima, keunikan Kuil Itsukushima.

**Bab IV,** Kesimpulan.